



HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Dinda Fazilah^{1*}, Ilham Sahdi Lubis², Monica Theresia³

^{1*,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: dindafazilah123@gmail.com

DOI: 10.37081/jipdas.v3i4.1681

Article history:

Submitted: 31 Agustus 2023

Accepted: 03 November 2023

Published: 30 November 2023

Abstract

This study aims to look at the level of interpersonal intelligence of students and social studies learning outcomes of Min 2 Padangsidimpuan students and to see whether there is a significant relationship between interpersonal intelligence and social studies learning outcomes of fourth grade students. This research was carried out at MIN 2 Padangsidimpuan, carried out in May 2023 with a total population of class IV and the sample consisted of 20 students where 9 boys and 11 girls were taken using a total sampling technique. This study uses quantitative research by applying the correlational method. The data collection technique used was a questionnaire (to measure interpersonal intelligence) and test sheets (to measure social studies learning outcomes of students). The results of the calculations in this study showed that the average level of interpersonal intelligence was 57.55 (medium category) and the average social studies learning outcomes of students was 80.75 (good category). Furthermore, based on the formula r product moment (using spss 22) shows a significant score of 0.034 and this score is less than 0.05 ($0.034 < 0.05$). Meaning that H_a is accepted so that there is a significant relationship between interpersonal intelligence and social studies learning outcomes for class IV MIN 2 Padangsidimpuan students

Keyword : Interpesonal Intelligence, Learning Outcomes, Social Studies Content

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kecerdasan interpersonal siswa dan hasil belajar IPS siswa MIN 2 Padangsidimpuan dan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Padangsidimpuan, dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dengan jumlah Populasi kelas IV dan Sampelnya terdiri dari 20 siswa dimana 9 laki-laki dan 11 perempuan yang diambil secara teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (untuk mengukur kecerdasan interpersonal) dan lembar tes (untuk mengukur hasil belajar IPS siswa). Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan rata – rata tingkat kecerdasan interpersonal adalah 57.55 (kategori sedang) dan rata – rata hasil belajar IPS siswa adalah 80.75 (kategori baik). Selanjutnya berdasarkan rumus r product moment (menggunakan SPSS 22) menunjukkan skor signifikan 0,034 dan skor ini kurang dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Artinya H_a diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

Kata kunci : Kecerdasan Interpersonal, Hasil belajar, Muatan Pelajaran IPS



1. PENDAHULUAN

Menurut Ritonga, dkk (2022:291) Pendidikan mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia, hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan juga tidak lepas dari kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku dari seseorang yang membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar dengan penambahan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan proses, sikap dan penyesuaian diri. Dari proses belajar akan ada hasil yang ditimbulkan berupa perubahan tingkah laku pada diri individu salah satunya dalam pengetahuan. Dengan demikian belajar itu sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa belajar itu sangat penting dalam kehidupan kita karena belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman sendiri dengan lingkungannya. Tanpa belajar seseorang tidak akan mungkin dapat mengembangkan potensi dirinya dengan secara maksimal dan tanpa belajar seseorang akan sulit menguasai ilmu pengetahuan dan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar, yang dimana dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus guru memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dari guru itu sendiri. Dalam setiap proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap siswa mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya.

Menurut Sabri, dkk (2022:124) Perubahan yang diperoleh oleh siswa dalam belajar setelah melewati proses pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa usaha menguasai kecakapan jasmanai dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam setiap semester.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah khususnya sekolah dasar. Materi kajian IPS di sekolah merupakan pengetahuan yang berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial yaitu dari bahan kajian sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, dan ekonomi.

Pembelajaran IPS menyangkut beberapa materi adapun materi IPS ini adalah tentang masalah sosial di lingkungan setempat, yang dimana materi masalah sosial ini merupakan permasalahan yang terjadi di masyarakat di pedesaan maupun di perkotaan. Pada umumnya masyarakat pedesaan masih memegang erat nilai-nilai kerukunan, kebersamaan dan kepedulian. Sehingga tidak heran sering kita jumpai adanya kerja bakti, saling memberi dan menolong. Sedangkan masyarakat di kota hidup dalam Susana egois, individu (sendiri-sendiri), kurang akrab serta kurang rukun. Begitu juga dengan masalah sosial yang terjadi di sekolah yang masih ada siswa yang memiliki nilai saling kerja sama nya sesama teman sehingga terjadi nya saling tolong menolong bila ada kesusahan, dan ada yang tidak peduli dengan keadaan sekitarnya sehingga siswa tersebut kurang dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

Kecerdasan interpersonal yaitu setiap siswa harus mempunyai kemampuan kecerdasan didalam dirinya. Kecerdasan interpersonal dapat diartikan sebagai kecerdasan sosial, yang mengacu pada kapasitas siswa untuk membangun dan mempunyai adanya sikap atau etika sosial siswa dengan teman atau orang lain dengan cara membangun antara kedua belah pihak.

Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi akan mampu membangun hubungan, berkomunikasi secara efektif, dan mempunyai etika sosial yang bersifat kebenaran atau kebaikan dan dapat memecahkan suatu masalah didalam dirinya maupun orang lain. Seperti yang dikatakan sebelumnya, kecerdasan interpersonal memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam mempunyai beretika sosial yang baik dalam masyarakat, di lingkungan pendidikan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu 19 Oktober 2022 dikelas IV MIN 2 Padang Sidempuan. Dapat dilihat bahwa beberapa siswa kelas IV menunjukkan tingkat kecerdasan interpersonal yang rendah yang terlihat dari rendahnya sikap siswa contohnya siswa berbicara atau berkomunikasi dengan temannya di dalam kelas pada saat proses pembelajaran sehingga siswa tidak



mendengarkan gurunya yang lagi menjelaskan materi akibatnya siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari gurunya dan siswa yang lain bersorak-sorak kepada siswa tersebut sehingga terjadi keributan didalam kelas tersebut kemudian siswa tidak mempunyai sikap peduli terhadap perasaan orang lain seperti cara berbicara yang kurang baik atau berkata kasar dengan cara yang tidak benar, selanjutnya rendahnya siswa dalam keterlibatan bekerja sama atau tidak saling tolong menolong sesama temannya yang lagi meminta bantuan, selanjutnya siswa kurang menghargai pendapat orang lain bila ada temannya yang mau memberi pendapatnya sendiri dan selama proses pembelajaran siswa tidak ada keberanian dalam menyampaikan pendapat atau bertanya kepada gurunya tentang materi yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar IPS siswa rendah tidak mencapai nilai KKM yang diharapkan.

Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang rendahnya kecerdasan Interpersonal siswa selama proses pembelajaran dan secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi masalah sosial di lingkungan setempat. Sehingga siswa tidak dapat meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan ketetapan KKM yang ditentukan, kurang aktif dalam bekerjasama sesama teman, dan kurang dalam bersosialisasi dengan baik terutama dalam bersikap.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dalam hal ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini difokuskan terhadap kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa pada materi masalah sosial di lingkungan setempat.

Menurut Oemar (dalam Nurritra, 2018:175) hasil belajar merupakan bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Menurut Pamungkas, dkk (2018:288) Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Selanjutnya Menurut Slameto (dalam Theresia, 2018:5) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu pembelajaran dari interaksi belajar dan mengajar maka terjadilah perubahan tingkah laku yang mencakup yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa dari pengalaman belajarnya. Sebaliknya menurut peneliti hasil belajar itu merupakan hasil atau perubahan yang dialami siswa setelah terjadinya proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang berupa nilai raport atau nilai ulangan.

Adapun macam-macam hasil belajar menurut Zulfadli (2022:10) adalah sebagai berikut :

- a. Ranah Kognitif (Proses Berfikir)
Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).
- b. Ranah Afektif (sikap)
Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.
- c. Ranah Psikomotorik (kemampuan)
Ranah ini adalah berkaitan dengan keterampilan (*skill*) Atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Menurut Slameto (2015:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang individu yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal.

- a) Faktor-faktor internal merupakan faktor yang bersumber dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.
- b) Faktor-faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari lar diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

Menurut Armstrong (dalam Tartila dan Aulia, 2021:57) Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perangai, niat dan hasrat orang lain. Selanjutnya Menurut Monawati (dalam Pitriana dan Oktaviyanti, 2022:4) Kecerdasan interpersonal yaitu kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan dengan orang lain, serta bagaimana menyesuaikan dan memposisikan diri dalam berbagai kondisi. Selanjutnya Menurut Gardner (dalam Artha Saputra, 2018:12-13) Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, motivasi, watak, dan temperamen orang lain.



Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menjalin hubungan kerja sama dan peduli terhadap perasaan orang lain dalam berbagai macam kondisi untuk mencapai suatu tujuan dalam beretika sosial yang membuat karakter siswa lebih baik.

Menurut Indragiri (dalam Arrosikh dan Fitriani, 2021:31) Adapun ciri-ciri kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut : (1)Siswa memiliki banyak teman, (2)Siswa mampu bekerja sama dengan orang lain, (3)Siswa banyak bergabung dalam aktivitas kelompok, misalnya kegiatan di sekolah berupa belajar kelompok dengan teman, (4)Siswa ketika meminta untuk mengajarkan orang lain, dia akan melakukannya dengan senang hati. Selanjutnya Menurut Safaria (dalam Cici Nurunnisa, 2017:14) Mengemukakan ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut : (1)Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif, (2)Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain, (3)Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain atau dengan kata lain sensitive terhadap perubahan sosial. Selanjutnya Menurut Campbell dkk (dalam Theresia, 2018:13) Ciri-ciri kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut : (1)Punya banyak teman, mudah bergaul, (2)Sangat mengenal lingkungan, mudah terlibat dalam kegiatan kelompok, (3)Berperan sebagai penengah keluarga ketika terjadi perselisihan, (4)Mampu bekerja, berhubungan secara efektif dan mengerti orang lain, (5)Bersimpati dan empati, memberikan perhatian pada orang lain, (6)Unggul dalam pelajaran ilmu sosial.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kecerdasan interpersonal adalah Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif, Mempunyai etika dengan temannya, mampu menjalin kerja sama dengan baik untuk menciptakan adanya kecerdasan interpersonal di dalam diri siswa tersebut agar menjadi siswa yang mengerti etika sosial yang menjadi lebih baik.

Menurut Yaumi (dalam Tartila dan Aulia, 2021:58) Adapun karakteristik kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut : (1)Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun kerja sama antara satu dengan yang lainnya, (2)Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia, (3)Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif, (4)Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial. . Selanjutnya Menurut Reza (dalam Kelly, 2015:46-47) Adapun karakteristik seseorang yang mempunyai kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut : (1)Memiliki kepekaan untuk mengetahui pikiran, perasaan, dan maksud orang lain, (2)Dapat bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim, (3)Mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, (4)Mampu berempati dengan orang lain, (5)Memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu menjadi penengah diantara orang lain dalam satu masalah, (6)Dapat membujuk dan mengarahkan orang lain. Selanjutnya Menurut Umara (dalam Karmila dan Eliza, 2021:5) Adapun Karakteristik kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut : (1)Mampu bersosialisasi, menjadi mediator bermain dalam kelompok atau bekerja sama dengan tim, (2)Senang permainan berkelompok dari pada individual, (3)Menjadi tempat mengadu orang lain, (4)Senang berkomunikasi verbal non verbal, (5)Peka terhadap teman, (6)Mudah mengenal dan membedakan perasaan pribadi orang lain.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan interpersonal yaitu Memiliki kepekaan untuk mengetahui pikiran, perasaan sesama siswa, Dapat bekerja sama dengan siswa dalam satu tim, Mampu berkomunikasi secara efektif dengan teman, Memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu menjadi penengah diantara siswa dalam satu masalah agar menjadi salah satu tanda adanya karakter kecerdasan interpersonal yang baik tersebut di dalam diri siswa.

Menurut Thordikne (dalam Arrosikh dan Fitriani, 2021:32) terdapat tiga dimensi utama dalam kecerdasan interpersonal, ialah: *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication*.. Dimensi kecerdasan interpersonal antara lain :

1. *Social Sensitivity*

Social Sensitivity atau sensitivitas sosial ialah kemampuan seseorang agar bisa merasakan dan melihat reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkan baik secara verbal maupun nonverbal.



Adapun indikator dari social sensitivity, yaitu : Sikap Empati dan Sikap Prososial

2. *Social insight*

Social insight ialah kemampuan siswa untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun siswa.

Adapun indikator dari Social insight, yaitu : Kesadaran Diri, Pemahaman situasi sosial dan etika sosial, Keterampilan Pemecahan Masalah

3. *Social Communication*

Social Communication atau keterampilan komunikasi sosial adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalani dan membangun hubungan interpersonal yang baik.

Adapun indikator dari Social insight, yaitu : Komunikasi efektif dan Mendengarkan efektif

Menurut Ibid (dalam Mahdalena dan Sain, 2020:120) Ilmu pengetahuan sosial sering disingkat dengan IPS adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu yang dikemas secara ilmiah yang bertujuan memberikan wawasan serta pengetahuan kepada siswa khususnya ditingkat dasar. Selanjutnya Menurut S. Nasution (dalam Etty Ratnawati, 2016:3) IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek, sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang bersifat sosial yang dapat memberikan wawasan serta pengetahuan siswa ditingkat dasar yang berhubungan dengan masalah sosial dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai subjek, sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi dan sebagainya yang disajikan secara ilmiah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Menurut Adi Gunawan (dalam Ridha Amalia, 2017:50) anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik akan terbentuk sebagaimana bahwa umumnya anak dengan kecerdasan ini memiliki performa yang baik dalam menampilkan potensi. Selanjutnya menurut Chatip (2009:50) Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam pembelajaran, tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selanjutnya menurut Risa Handini (dalam Ridha Amalia 2017:51) Bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa masih rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar dan hasil penelitian, didapatkan bahwa pelajaran berbasis multi inteligensi terutama kecerdasan interpersonal dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan kesadaran diri, pengetahuan, pemahaman tentang perasaan, proses berfikir dan spiritual guna menghadapi dan menyelesaikan masalah. Kecerdasan interpersonal merupakan faktor utama yang menentukan siswa memperoleh hasil belajar IPS dengan baik atau tidak. Siswa yang mempunyai taraf kecerdasan interpersonal yang rendah akan sukar untuk mengendalikan diri, sehingga hasil belajar IPS kurang maksimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu di MIN 2 Padangsidimpuan pada kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2023. Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apakah terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan yang berjumlah 20 siswa. Berdasarkan pengambilan sampel di atas maka penulis penelitian *total sampling*. Sampel yang akan diambil penelitian ini adalah semua siswa di kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan sebanyak 20 siswa. Instrument kecerdasan interpersonal siswa diukur dengan menggunakan angket sedangkan hasil belajar IPS siswa diukur dengan menggunakan lembar tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dan lembar tes.

Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan :



- Teknik analisis Deskriptif
- Teknik analisis Inferensial
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Linieritas
 - c. Uji Hipotesis (Berdasarkan rumus korelasi product moment dengan menggunakan SPSS versi 20)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpun

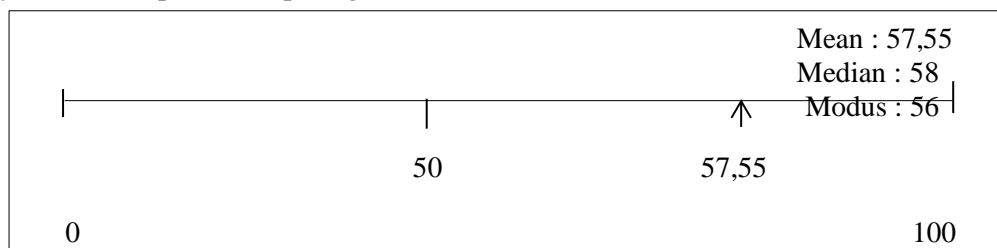
Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal dengan mengajukan 15 butir pernyataan. Skor yang diperoleh menyebar dari skor terendah 56 sampai skor tertinggi 60. Dari hasil perhitungan untuk rata-rata diperoleh 57,55. Adapun nilai mean, median dan modus pada kecerdasan interpersonal dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a. Mean (Mx)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1151}{20} \\ &= 57,55 \\ \text{b. Median} &= \frac{\text{Skor Maksimum} + \text{Skor Minimum}}{2} \\ &= \frac{60 + 56}{2} \\ &= \frac{116}{2} \\ &= 58 \end{aligned}$$

- c. Modus adalah angka yang sering muncul berdasarkan rekapitulasi jawaban responden pada variabel X adalah nilai 56.

Berdasarkan hasil perhitungan data terdapat nilai mean pada kecerdasan interpersonal yaitu 57,55, nilai median nya yaitu 58 dan nilai modus atau nilai yang paling banyak atau sering muncul yaitu 56.

Jika dilihat dari nilai rata-rata kecerdasan interpersonal 57,55 adalah dibandingkan dengan nilai tengah teoritiknya yaitu 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada di atas nilai tengah teoritiknya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Berdasarkan pada nilai titik tengah dari nilai rata-rata kecerdasan interpersonal yaitu 57,55 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel maka disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal masuk kategori "Sedang". Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada angket kecerdasan interpersonal yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun tentang Sosial Sensitivity masuk dalam kategori "Sedang". hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa benar 302 pada rata-rata 75,5. Pada indikator ini siswa kurang menerapkan pada sosial sensitivity dikarenakan siswa hanya melihat reaksi atau bagaimana siswa tersebut hanya melihat perubahan pada orang lain atau pada masalah tertentu tanpa adanya bantuan.
- b. Kemampuan siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun tentang Sosial Insight masuk dalam kategori "Sedang". hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa benar 542 pada rata-rata 77,42. Pada indikator ini siswa lebih menerapkan pada sosial insight dikarenakan siswa mampu memahami serta mencari bagaimana solusi atau penyelesaian dalam memecahkan masalah tersebut baik dalam keadaan



- internal maupun eksternal seperti menyadari cara berbicara yang kurang baik terhadap temannya, menyadari akan perasaan terhadap masalah tersebut dan cara dia beretika yang baik.
- c. Kemampuan siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun tentang Sosial Communication masuk dalam kategori “Sedang”. hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa benar 307 pada rata-rata 76,75. Pada indikator ini siswa kurang menerapkan pada sosial communication dikarenakan siswa kurang menerapkan atau kurang mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi atau menjalin hubungan dengan temannya dengan baik.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa kecerdasan interpersonal siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun lebih menerapkan pada indikator Sosial Insight. Sedangkan tingkat kurang menerapkan berada pada indikator pertama yaitu Sosial Sensitivity. Karena pada Sosial Insight yang dilakukan siswa adalah siswa mampu memahami serta mencari bagaimana solusi atau penyelesaian dalam memecahkan masalah tersebut baik dalam keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari cara berbicara yang kurang baik terhadap temannya, menyadari akan perasaan terhadap masalah tersebut dan cara dia beretika yang baik.

Untuk lebih jelasnya kecerdasan interpersonal siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun dijelaskan oleh rata-rata setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 1.6 Rata-Rata Tiap Indikator Angket Kecerdasan Interpersonal

No	Indikator	Jumlah	Rata-rata
1.	Sosial Sensitivity	302	75,5
2.	Sosial Insight	542	77,42
3.	Sosial Communication	307	76,75
Jumlah		1151	229,67

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator sosial sensivity di peroleh jumlah yang benar secara keseluruhan sebanyak 302 dengan rata-rata 75,5, indikator Sosial Insight peroleh jumlah yang benar secara keseluruhan sebanyak 542 dengan rata-rata 77,42, indikator Sosial Communication diperoleh jumlah yang benar secara keseluruhan sebanyak dengan rata-rata 76,75. Secara keseluruhan di peroleh jumlah 1151 dengan rata-rata 229,67.

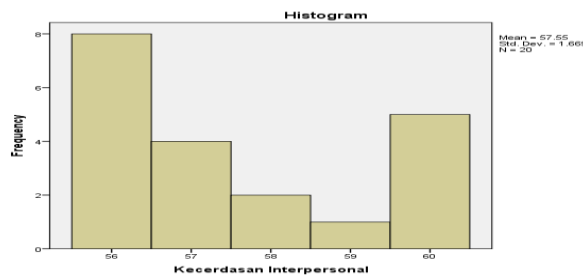
Dapat dilihat dari hasil perhitungan pada setiap indikator dengan jumlah yang paling sedikit yaitu pada indikator sosial sensitivity dan indikator sosial communication, sedang kan jumlah yang paling banyak atau paling menerapkan pada indikator insight.

Tabel 1.7 Kelas Interval Nilai Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpun

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	56	Tinggi	8	40%
2.	57	Sedang	4	20%
3.	58	Rendah	2	10%
4.	59	Sangat rendah	1	5%
5.	60	Sedang	5	25%
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 56 sebanyak 8 orang dengan persentase 40%, 57 sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, 58 sebanyak 2 orang dengan presentase 10%, 59 sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, 60 sebanyak 5 orang dengan persentase 25%.

Dapat dilihat pada jumlah yang mendapatkan nilai tinggi atau banyak yaitu 56 dengan jumlah 8 orang. Dari data kelas interval nilai hasil belajar IPS siswa di atas maka dapat dibuat gambar berikut : Dari data kelas interval nilai hasil belajar IPS siswa di atas maka dapat dibuat gambar berikut :



Gambar 1.3 Histogram Frekuensi Nilai Angket Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

2. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan

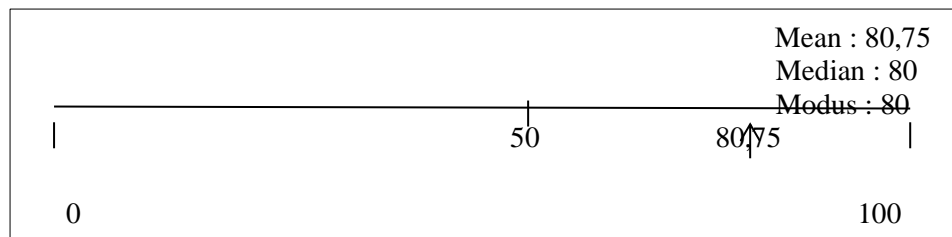
Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel terikat yakni hasil belajar IPS siswa dalam penelitian melalui indikator dengan mengajukan 20 butir soal. Skor yang diperoleh terendah 70 sampai skor tertinggi 90. Dari hasil perhitungan untuk rata-rata diperoleh 80,75. Adapun nilai mean, median, dan modus pada tes hasil belajar IPS siswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a. Mean (Mx)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1615}{20} \\ &= 80,75 \\ \text{b. Median} &= \frac{\text{Skor Maksimum} + \text{Skor Minimum}}{2} \\ &= \frac{90 + 70}{2} \\ &= 80 \end{aligned}$$

c. Modus adalah angka yang sering muncul berdasarkan rekapitulasi jawaban responden pada variabel Y adalah nilai 80.

Berdasarkan hasil perhitungan data terdapat nilai mean pada kecerdasan interpersonal yaitu 80,75 nilai median nya yaitu 80 dan nilai modus atau nilai yang paling banyak atau sering muncul yaitu 80.

Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar IPS adalah 80,75 dibandingkan dengan nilai tengah teoritiknya yaitu 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada di atas nilai tengah teoritiknya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.4 Letak Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan

Berdasarkan pada nilai titik tengah dari nilai rata-rata hasil belajar IPS yaitu 80,75. jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel maka disimpulkan bahwa hasil belajar IPS masuk kategori “ Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada tes IPS yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengetahuan siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan pada materi indikator pertama yaitu Pengertian Masalah Sosial diperoleh nilai siswa yang benar sebesar 200. Siswa kurang memahami tentang pengertian masalah sosial tersebut.



- b. Pengetahuan siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun pada materi indikator kedua yaitu Bentuk-bentuk Masalah Sosial diperoleh nilai siswa sebesar 940. Siswa lebih memahami tentang bagaimana itu bentuk atau contoh dari masalah sosial.
- c. Pengetahuan siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun pada materi indikator ketiga yaitu Upaya mengatasi Masalah Sosial diperoleh nilai siswa sebesar 475. Siswa kurang dalam memahami tentang bagaimana upaya atau menyelesaikan contoh dari masalah sosial tersebut.

Dari uraian di atas dapat dilihat hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun lebih memahami/mengerti pada indikator kedua yaitu tentang Bentuk-bentuk masalah sosial diperoleh nilai siswa yang benar sebesar 940. sedangkan tingkat kelemahannya berada pada indikator pertama yaitu pengertian masalah sosial diperoleh hasil nilai siswa yang sebesar 200.

Untuk lebih jelasnya hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpun dijelaskan oleh rata-rata setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 1.8 Rata-Rata Tes Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpun

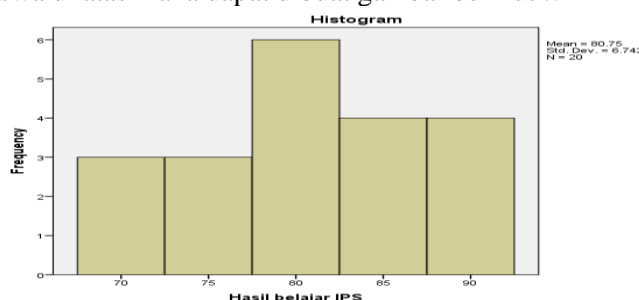
No	Indikator	Jumlah yang benar	Rata-rata
1	Pengertian Masalah Sosial	200	100
2	Bentuk-bentuk Masalah sosial	940	78,3
3	Upaya mengatasi masalah sosial	475	79,1
	Jumlah	1615	257,4

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator pengertian masalah sosial di peroleh jumlah yang benar secara keseluruhan sebanyak 200 dengan rata-rata 100, indikator bentuk-bentuk masalah sosial di peroleh jumlah yang benar secara keseluruhan sebanyak 940 dengan rata-rata 78,3, indikator upaya mengatasi masalah sosial di peroleh jumlah yang benar secara keseluruhan sebanyak 475 dengan rata-rata 79,1. Secara keseluruhan di peroleh jumlah 1615 dengan rata-rata 257,4. Dapat dilihat dari hasil perhitungan pada setiap indikator dengan jumlah yang paling sedikit yaitu pada pengertian masalah sosial, sedang kan jumlah yang paling banyak atau lebih memahami bentuk atau contoh dari masalah sosial.

Tabel 1.9 Kelas Interval Nilai Tes Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidimpun

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	70	Sangat Rendah	3	15%
2	75	Sangat rendah	3	15%
3	80	Tinggi	6	30%
4	84	Sedang	4	20%
5	90	Sedang	4	20%
	Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang dengan persentase 15%, 75 sebanyak 3 orang dengan persentase 15%, 80 sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, 90 sebanyak 4 orang dengan persentase 20%. Dapat dilihat pada jumlah yang mendapatkan nilai tinggi atau banyak yaitu 80 dengan jumlah 6 orang. Dari data kelas interval nilai hasil belajar IPS siswa di atas maka dapat dibuat gambar berikut ::





Gambar 1.5 Histogram Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

3. Hubungan Signifikan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

a. Uji Normalitas

Tabel 1.10 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kecerdasan Interpersonal	.229	20	.067
Hasil belajar IPS	.156	20	.200*

Uji normalitas digunakan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas, dapat diketahui bahwa hasil signifikan pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS kelas IV MIN 2 Padangsidempuan adalah 0.067 dan 0.200.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan memiliki distribusi normal karena nilai signifikan lebih besar (>) dari 0.05

b. Uji Linieritas

Tabel 1.11 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar IPS * Kecerdasan Interpersonal	Between Groups	(Combined)	398.125	4	99.531	3.206	.043
		Linearity	195.525	1	195.525	6.299	.024
		Deviation from Linearity	202.600	3	67.533	2.176	.133
	Within Groups		465.625	15	31.042		
	Total		863.750	19			

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara variabel x dengan variabel y yang hendak diuji.

Berdasarkan dari hasil uji linieritas di atas nilai signifikansi linieritasnya 0.024.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS kelas IV MIN 2 Padangsidempuan tersebut memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Tabel 1.12 Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Kecerdasan	Hasil
Kecerdasan Interpersonal	Pearson Correlation	1	.476*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	20	20
Hasil belajar IPS	Pearson Correlation	.476*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	20	20



Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis berdasarkan korelasi product moment antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan diperoleh nilai r_{hitung} (0.476) > dari r_{tabel} (0.444) maka H_a diterima yang artinya ada hubungan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan nilai r_{hitung} yaitu 0.476 yang diperoleh, maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS mempunyai hubungan yang cukup kuat.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan adalah Kecerdasan Interpersonal diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 57,55 kategori (Sedang). Hasil belajar IPS diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) 80,75 kategori (Baik).

Hasil pengujian hipotesis kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS menunjukkan hasil signifikan sebesar 0.034 atau kurang dari 0.05, dan nilai r_{hitung} (0.476) > r_{tabel} (0.444) yang artinya H_a diterima, sehingga terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ridha. 2017. Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Alma'Arif 08 Singosari-Malang. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Malang.
- Arrosikh, A., & Fitriani, R. 2021. Korelasi Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Mi Nurul Qur'an Pagutan. *EI Midad*, Volume XIII Tahun 2021 ; 28-40.
- Dinar, Pamungkas, dkk. 2018. Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. Volume III Tahun 2018 ; 287-293.
- Karmila, D dan Eliza, D. 2021. Analisa Faktor Penghambat dalam Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Family Education*, Volume I Tahun 2021 ; 7-13.
- Kelly, E. 2015. Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Sikap Multikultur Pada Mahasiswa Malang. *Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universita Yudharta Pasuruan*, Volume III Tahun 2015 ; 39-59.
- Mahdalena,S, & Sain,M . 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin: *Jurnal Pendidikan*, Volume I Tahun 2020 ; 120.
- Nasution, Zulfadli. 2022. *Sealayang Pandang Ilmu Pendidikan*. Bojong Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, Volume III Tahun 2018 ; 175.
- Pasaribu, T. U. 2018. Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 6 Kota Jambi.
- Pitriana, A., & Oktaviyanti, I. 2022. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 1 Wanasaba. *Journal of Classroom Action Research*, Volume IV Tahun 2022 ; 1-9.



- Ratnawati, E. 2016. Pentingnya Pembelajaran Ips Terpadu : *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, Volume II Tahun 2016 ; 3.
- Ritonga, Rika Afriani, Ilham Sahdi Lubis, dan Sabri. 2022. Pengaruh kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas V SD pagaran sigatal. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, volume 2 Tahun 2022 ; 291.
- Sabri, Gustina Sari Lubis, dan Monica Theresia. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Indahnya Keberagaman Budaya Di Negeriku Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 2 Tahun 2022 ; 124.
- Saputra, D. 2018. Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V di Sd Gugus Iv Abiansemal. *Journal Of Education Research and Review*, Volume I Tahun 2018 ; 12-13.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tartila, M. F., & Aulia, L. A. A. 2021. Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prosocial. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, Volume VIII Tahun 2021 ; 53-6.